



**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : Bank of China
Posisi Laporan : 30 Juni 2017

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	30 Juni 2017		31 Maret 2017	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		91 hari		3 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		5,710,115		4,652,520
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
a.	Simpanan/Pendanaan stabil	7,540	377	7,317	366
b.	Simpanan/Pendanaan kurang stabil	952,424	95,242	933,322	93,332
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
a.	Simpanan operasional				
b.	Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	9,350,704	3,913,493	8,272,763	3,368,487
c.	surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)				
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)				
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
a.	arus kas keluar atas transaksi derivatif	1,188	1,188	3,686	3,686
b.	arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas				
c.	arus kas keluar atas kehilangan pendanaan				
d.	arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	2,916,013	329,657	2,435,624	259,930
e.	arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana				
f.	arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	9,702,604	477,231	9,704,622	465,175
g.	arus kas keluar kontraktual lainnya	871,849	871,849	1,486,933	1,486,933
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		5,689,037		5,677,909
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	251	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i> yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposure</i>))	391,524	289,693	300,021	295,985
10	Arus kas masuk lainnya	986,224	494,894	769,884	387,867
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	1,377,748	784,587	1,070,156	683,852
12	TOTAL HQLA		5,710,115		4,652,520
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		4,904,450		4,994,057
14	LCR (%)		116.43%		93.16%

Keterangan:

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam



**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN**

Nama Bank : Bank of China
Posisi Laporan : 30 Juni 2017

Analisis

Persentase LCR triwulan II tahun 2017 naik 23.27% dari triwulan I 2017 menjadi 116.43%, total rata-rata HQLA untuk triwulan II adalah Rp.5,710 miliar naik 22.73% dan Net Cash Outflows adalah Rp.4,904 miliar turun 1.79% dari periode sebelumnya. Komposisi HQLA terdiri dari rata-rata kas, penempatan pada Bank Indonesia tidak termasuk Surat Utang Negara (CEMA). Bank menambahkan dana penempatan pada Bank Indonesia berupa Deposito dan SBI yang diperoleh dari eksposur penempatan pada Bank Lain dan eksposur Pinjaman dari Bank lain. Eksposur Derivatif terdiri dari mark to market transaksi Spot, Swap dan Forward. Net cash outflows adalah cash outflows minus cash inflow. Total CEMA dalam SUN adalah Rp.1.1 triliun yang mana tidak dimasukan dalam perhitungan LCR ini. Total modal per 30 Juni 2017 adalah Rp.4,306 miliar dengan persentase CAR 28.99%. Persentase LCR untuk triwulan II 2017 diatas batas minimum dari yang telah ditetapkan sebesar 80%.